Tugas Metode Penelitian

Nama : M. Arisyu Apaturahman

Nim : 09031381722112

Matkul : Metode Penelitian

Kelas : Sistem Informasi Reguler 4B 2017

1. Paper Qualitative
2. Reasons for accepting or declining Down syndrome screening in Dutch prospective mothers within the context of national policy and healthcare system characteristics: a qualitative study

Translate :

Alasan untuk menerima atau menolak penapisan sindrom down pada calon ibu Belanda dalam konteks kebijakan nasional dan karakteristik sistem perawatan kesehatan: studi kualitatif.

Kesimpulan :

Penyajian skrining prenatal memengaruhi cara penawaran, persepsi, dan pemanfaatan tawaran. Dengan menawarkan penapisan dengan batasan usia dan biaya tambahan, penurunan dianggap sebagai pilihan yang lebih disukai, yang mungkin menjelaskan tingkat serapan Belanda yang rendah. Pengambilan keputusan secara otonom dan terinformasi dalam skrining sindrom down harus didasarkan pada minat pribadi dalam mengetahui risiko individu memiliki anak dengan sindrom down dan karakteristik sistem tidak boleh mempengaruhi partisipasi.

1. A Decision support system (DSS) for municipal nurses encountering health deterioration among older people

Translate :

Sistem pendukung keputusan (DSS) untuk perawat kota menghadapi penurunan kesehatan di antara orang tua.

Kesimpulan :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan bantuan sistem pendukung keputusan, pasien yang benar dikirim ke Departemen Darurat dari perawatan di rumah kota. Referensi yang tidak perlu dari pasien yang lebih tua yang dapat menyebabkan kesehatan yang lebih buruk, penurunan kesejahteraan dan kebingungan dapat dihindari. Menggunakan sistem pendukung keputusan berarti rekan kerja layanan kesehatan (perawat, ambulans / gawat darurat / dokter distrik / SOS alarm) mulai berkomunikasi dengan lebih optimal. Ada peningkatan pemahaman yang mengarah pada risiko misinterpretasi berkurang dan hubungan antara rekan kerja perawatan kesehatan ditingkatkan. Namun, sistem pendukung keputusan memerlukan pengujian yang lebih luas untuk meningkatkan basis bukti yang berkaitan dengan parameter vital di antara orang tua dan penggunaan sistem pendukung keputusan.

1. Paper Quantitative
2. Fermented barley and soybean (BS) mixture enhances intestinal barrier function in dextran sulfate sodium (DSS)-induced colitis mouse model

Translate :

Campuran fermentasi barley dan kedelai meningkatkan fungsi penghalang usus dalam model tikus kolitis yang diinduksi dekstran sulfat (DSS).

Kesimpulan :

Studi kami menunjukkan bahwa BS memiliki peran protektif terhadap penyakit radang usus melalui perubahan aktivitas inflamasi, ekspresi protein persimpangan yang ketat, dan komposisi mikrobiota usus pada kolitis yang diinduksi DSS.

1. Role of goblet cell protein CLCA1 in murine DSS colitis

Translate :

Peran protein sel goblet CLCA1 dalam murine DSS colitis.

Kesimpulan :

CLCA1 terlibat dalam modulasi respon sitokin di usus besar, meskipun berbeda dari apa yang telah diamati di paru-paru. Jelas, jalur yang terlibat tergantung pada jenis tantangan, titik waktu atau lingkungan jaringan.